

***PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2013**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

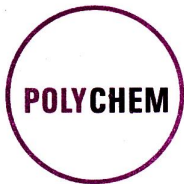
---

Halaman

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit)  
dan 31 Desember 2013 serta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2014  
dan 2013 (tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



Certificate No. : ID02/00004

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2013  
PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama   | : | Gautama Hartarto, MA   |
| Alamat kantor   | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220                     |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : | Jl. Tirtayasa II/18<br>Kebayoran Baru – Jakarta Selatan          |
| Nomor telepon   | : | (021) 5744848  |
| Jabatan   | : | Presiden Direktur  |
|   |   |  |
| 2. Nama   | : | Johan Setiawan   |
| Alamat kantor   | : | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220                     |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : | Jl. Alexandri III Blok J1/30<br>Kebayoran Lama – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon   | : | (021) 5744848  |
| Jabatan   | : | Wakil Presiden Direktur  |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2014

Presiden Direktur,

Wakil Presiden Direktur,



( Gautama Hartarto, MA )

( Johan Setiawan )

**PT Polychem Indonesia Tbk.**

Wisma 46 Kota BNI, Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 - Indonesia, Tel. : (62-21) 574 4848 (Hunting), Fax : (62-21) 5794 5832 - 34, Website : www.polychemindo.com

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 (Diaudit) USD
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	5	27,919,687	24,185,638
Aset keuangan lainnya	6	30,016,424	31,349,365
Piutang usaha	7		
Pihak berelasi	30	13,113,379	14,452,394
Pihak ketiga		34,811,614	36,843,899
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	8a,30	64,607	63,441
Pihak ketiga		1,490,550	1,246,768
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 3,682,919 pada 30 Juni 2014 USD 3,631.779 pada 31 Desember 2013	9	101,443,345	110,441,806
Uang muka		3,813,593	1,141,760
Pajak dibayar dimuka	10	23,541,373	22,624,286
Biaya dibayar dimuka		1,255,084	469,379
Jumlah Aset Lancar		<u>237,469,656</u>	<u>242,818,736</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 92,007,848 pada 30 Juni 2014 USD 76.985.518 pada 31 Desember 2013	11	304,585,538	314,973,896
Uang muka pembelian aset tetap		471,324	2,905,229
Lain-lain		304,693	38,372
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>305,361,555</u>	<u>317,917,497</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>542,831,211</u></u>	<u><u>560,736,233</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013**

	Catatan	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 (Diaudit) USD
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	42,157,618	41,290,146
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	8b,30	13,694,967	12,187,027
Pihak ketiga		945,265	585,675
Utang pajak	13	416,988	707,042
Biaya yang masih harus dibayar	14	2,887,907	1,327,006
Uang muka penjualan		2,427,196	1,662,653
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	15	2,328,784	4,599,693
Wesel bayar	16	37,899,645	29,777,716
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		102,758,370	92,136,958
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun			
Utang bank	15	24,248,871	23,656,527
Wesel bayar	16	28,894,139	44,752,074
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	19,825,651	22,561,041
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,30	54,177,948	53,200,087
Liabilitas imbalan pasca kerja	17	5,517,259	5,011,668
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		132,663,868	149,181,397
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>235,422,238</b>	<b>241,318,355</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	18	216,281,813	216,281,813
Tambahan modal disetor	19	58,441,593	58,441,593
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	19	-	-
Pendapatan komprehensif lainnya	20	705,771	922,097
Saldo laba			
Defisit sebesar Rp 1.296.361.352 ribu (setara USD 478.942.531) pada tanggal 31 Desember 2010 telah dieliminasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi			
Ditentukan penggunaannya	21	1,527,983	1,027,983
Tidak ditentukan penggunaannya		30,614,144	42,450,461
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		307,571,304	319,123,947
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	(162,331)	293,931
Jumlah Ekuitas		307,408,973	319,417,878
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>542,831,211</b>	<b>560,736,233</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013**

	Catatan	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	23,30	244,419,411	264,361,451
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	252,053,662	256,949,799
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>		(7,634,251)	7,411,652
Beban penjualan	25	(1,122,195)	(1,215,102)
Beban umum dan administrasi	26	(3,455,689)	(3,655,344)
Beban keuangan	27	(3,281,259)	(3,668,969)
Penghasilan investasi		116,407	79,026
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing		(727,683)	1,601,779
Keuntungan lain-lain		1,576,361	2,628,052
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		(14,528,309)	3,181,094
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH</b>	28	-	(2,786,614)
Pajak kini		-	(2,786,614)
Pajak tangguhan		2,735,390	522,326
Manfaat (beban) pajak - bersih		2,735,390	(2,264,288)
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(11,792,919)	916,806
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>			
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	20	(219,970)	(49,912)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20	3,984	(6,976)
		(215,986)	(56,888)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		(12,008,905)	859,918
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(11,336,317)	937,425
Kepentingan Nonpengendali	22	(456,602)	(20,619)
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>		(11,792,919)	916,806
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(11,552,643)	880,914
Kepentingan Nonpengendali		(456,262)	(20,996)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif</b>		(12,008,905)	859,918
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	29	(0.0029)	0.0002

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013**

Catatan	Modal disetor USD	Tambah modal disetor USD	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali USD	Pendapatan komprehensif lain		Saldo laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk USD	Kepentingan nonpendangali USD	Jumlah ekuitas USD	
				Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi USD	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan USD	Ditentukan penggunaannya USD	Tidak ditentukan penggunaannya USD				
Saldo per 1 Januari 2013	216,281,813	7,229,452	51,212,141	3,524,685	(15,606)	527,983	41,904,788	320,665,256	(635,395)	320,029,861	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	19	-	51,212,141	(51,212,141)	-	-	-	-	-	-	
Cadangan umum	21	-	-	-	-	500,000	(500,000)	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	(49,884)	(6,627)	-	937,425	880,914	(20,996)	859,918
Saldo per 30 Juni 2013 (Tidak diaudit)	<u>216,281,813</u>	<u>58,441,593</u>	<u>-</u>	<u>3,474,801</u>	<u>(22,233)</u>	<u>1,027,983</u>	<u>42,342,213</u>	<u>321,546,170</u>	<u>(656,391)</u>	<u>320,889,779</u>	
Saldo per 1 Januari 2014	216,281,813	58,441,593	-	994,438	(72,341)	1,027,983	42,450,461	319,123,947	293,931	319,417,878	
Cadangan umum	21	-	-	-	-	500,000	(500,000)	-	-	-	
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	(220,111)	3,785	-	(11,336,317)	(11,552,643)	(456,262)	(12,008,905)
Saldo per 30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	<u>216,281,813</u>	<u>58,441,593</u>	<u>-</u>	<u>774,327</u>	<u>(68,556)</u>	<u>1,527,983</u>	<u>30,614,144</u>	<u>307,571,304</u>	<u>(162,331)</u>	<u>307,408,973</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013**

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	265,468,572	283,039,271
Pembayaran kas kepada pemasok	(245,590,283)	(250,941,970)
Pembayaran kas kepada karyawan	(7,285,246)	(9,052,430)
Kas dihasilkan dari operasi	12,593,043	23,044,871
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(648,452)	(457,646)
Penerimaan restitusi pajak	3,159,000	995,634
Pembayaran pajak penghasilan	(3,090,750)	(5,340,833)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>12,012,841</u>	<u>18,242,026</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pengembalian uang muka aset tetap	-	14,199,800
Penerimaan bunga	116,407	5,646
Pencairan (penambahan) efek keuangan lainnya	1,172,173	-
Perolehan aset tetap	(87,621)	-
Piutang lain-lain	-	800,200
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>1,200,959</u>	<u>15,005,646</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2,316,248)	(2,150,000)
Pembayaran utang wesel jangka panjang	(7,135,330)	(25,000,000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(9,451,578)</u>	<u>(27,150,000)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
	3,762,222	6,097,672
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	24,167,684	25,847,832
	<u>(10,219)</u>	<u>(58,844)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>27,919,687</u></u>	<u><u>31,886,660</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



## UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Pebruari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 18 Juli 2008 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH, notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-64716.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 17 September 2008.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 1.983 karyawan pada 30 Juni 2014 serta 1.917 karyawan pada 31 Desember 2013.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Bacelius Ruru
Wakil Presiden Komisaris Independent	:	Mohamad Taha
Komisaris	:	Bustomi Usman
	:	Hendra Soerijadi
Komisaris Independen	:	Bambang Husodo

#### Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Gautama Hartarto
Wakil Presiden Direktur	:	Johan Setiawan
Direktur	:	Gunawan Halim
	:	Tarunkumar Nagendranath Pal
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Jusup Agus Sayono

#### Komite Audit

Ketua	:	Bambang Husodo
Anggota	:	Lieta Irawati Sumantri
	:	Christina Tanuwidjaja

**b. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha dan Status Operasi	Persentase Pemilikan	Tahun Operasi Komersial	Jumlah aset sebelum eliminasi 30 Juni 2014
					USD
PT Filamendo Sakti ("FS")	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn	92,90%	1993	73,602,898
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif	95%	1998	2,115,768
GTPN Netherlands B.V. ("GTPN Belanda")		Tidak aktif	100%	1997	-

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 30 Juni 2014, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

• **PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

- **Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

- I. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
  - ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
  - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Interpretasi diatas tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal tapi dapat mempengaruhi transaksi atau pengaturan masa depan.

- II. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
  - PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
  - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
  - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
  - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
  - PSAK 66, Pengaturan Bersama
  - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
  - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### **3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas yang bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali SS dan GTPIN, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN pada tanggal pelaporan dijabarkan menjadi Dollar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

#### Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan nilainya secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku dipasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai seluruh tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan

kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer). Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lain-lain, wesel bayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

##### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	16 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai



(jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan resiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3f.

**n. Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah**

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**o. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**p. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

#### Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

#### **s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

#### **t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

##### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

##### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Kas dan tabungan		
Rupiah	6,935	6,809
Dollar Amerika Serikat	5,000	5,000
	<u>11,935</u>	<u>11,809</u>
Jumlah Kas	11,935	11,809
Tabungan - Rupiah		
Bank Ganesha	49,219	59,490
Rekening giro		
Rupiah		
Bank Mandiri	1,054,181	1,094,520
Commonwealth Bank, Jakarta	271,320	319,355
Bank Ganesha	358,971	260,261
Bank Negara Indonesia	866,989	258,614
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	61,752	132,980
Dollar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	5,406,728	11,364,060
Bank ICBC	15,688,118	5,926,474
Bank Mandiri	1,167,483	1,608,501
Bank OCBC NISP	1,160,603	1,245,620
Commonwealth Bank, Jakarta	392,373	511,363
Bank Ganesha	214,301	102,032
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200.000)	161,418	260,537
Euro		
Commonwealth Bank, Jakarta	260,579	217,814
Deposito berjangka		
Rupiah		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	793,717	812,208
	<u>27,919,687</u>	<u>24,185,638</u>
Jumlah	<u>27,919,687</u>	<u>24,185,638</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,5%	3,0%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di tempatkan pada bank pihak ketiga.

## 6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Merupakan Investasi tersedia untuk dijual yang terdiri dari:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
<u>Saham</u>		
Biaya perolehan:		
Pihak berelasi	101,763	99,926
Pihak ketiga	3,100,920	3,044,951
	<u>3,202,683</u>	<u>3,144,877</u>
Jumlah biaya perolehan		
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	820,864	1,264,016
	<u>4,023,547</u>	<u>4,408,893</u>
Nilai wajar		
<u>Reksadana</u>		
Biaya perolehan	77,334	75,938
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi	14,669	11,763
	<u>92,003</u>	<u>87,701</u>
Nilai aset bersih		
<u>Investasi Melalui Manajer Investasi</u>		
Biaya perolehan		
Concord Holdings Corp	13,001,285	13,001,285
Greenwood Capital Management Ltd	349,128	5,521,300
Value Venture Ltd	6,725,000	4,725,000
Norfolks Capital Group Ltd	5,885,956	3,885,956
Kerugian perubahan nilai efek yang belum direalisasi	(60,495)	(280,770)
	<u>25,900,874</u>	<u>26,852,771</u>
Nilai wajar		
Jumlah	<u>30,016,424</u>	<u>31,349,365</u>

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan perjanjian kontrak jasa manajer investasi, Perusahaan menunjuk Concord Holdings Corp., Greenwood Capital Management Ltd., Value Venture Ltd. dan Norfolks Capital Group Ltd. sebagai pengelola dana Perusahaan.

Perusahaan sebagai pemilik dana dapat mencairkan seluruh atau sebagian dana tersebut yang telah diinvestasikan sebelum jatuh tempo dengan memberikan instruksi tertulis kepada manajer investasi.

7. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Gajah Tunggal Tbk	13,113,379	14,452,394
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	32,571,918	34,061,227
Pelanggan luar negeri	2,239,696	2,782,672
Jumlah	34,811,614	36,843,899
Piutang Usaha - Bersih	47,924,993	51,296,293
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	31,034,781	31,374,327
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	10,519,291	13,936,943
31 - 60 hari	2,237,151	2,334,127
61 - 90 hari	2,728,640	1,646,645
91 - 120 hari	1,388,973	1,864,520
> 120 hari	16,157	139,731
Jumlah	47,924,993	51,296,293
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1,184,818	2,915,019
Dollar Amerika Serikat	46,740,175	48,381,274
Jumlah	47,924,993	51,296,293

Piutang usaha FS sebesar USD 13.183.343 pada 30 Juni 2014 dan USD 14.563.419 pada tahun 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 1 hingga 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

## 8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

### a. Piutang

Merupakan piutang lain-lain kepada PT. Prima Sentra Megah.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak berelasi, manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

### b. Liabilitas

#### Liabilitas Jangka Pendek

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
PT Gajah Tunggal Tbk	13,583,739	12,130,285
Lain-lain	111,228	56,742
Jumlah	<u>13,694,967</u>	<u>12,187,027</u>

Utang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan beban bunga atas utang jangka panjang, pembelian bahan pembantu dan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu.

#### Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Sejak 1 Oktober 2009 utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti. Utang bunga disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Utang tersebut akan diselesaikan bersamaan dengan restrukturisasi usaha FS yang belum dapat ditentukan tanggal penyelesaiannya.

## 9. PERSEDIAAN

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Barang jadi	47,568,700	55,214,129
Barang dalam proses	3,688,637	3,645,496
Bahan baku	34,016,487	35,665,208
Bahan pembantu dan suku cadang	19,852,440	19,548,752
Jumlah	105,126,264	114,073,585
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3,682,919)</u>	<u>(3,631,779)</u>
Bersih	<u>101,443,345</u>	<u>110,441,806</u>
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	3,631,779	1,491,695
Penambahan (pemulihan)	51,140	2,140,084
Saldo akhir	<u>3,682,919</u>	<u>3,631,779</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Persediaan FS sebesar USD 16.237.573 pada 30 Juni 2014 dan USD 16.524.879 tahun 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Jumlah tercatat	<u>101,443,345</u>	<u>110,441,806</u>
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	<u>127,500,000</u>	<u>127,500,000</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Pajak penghasilan lebih bayar		
Perusahaan		
Tahun 2014 (Catatan 29)	1,653,214	-
Tahun 2013	1,868,523	1,868,523
Tahun 2012	7,696,605	7,557,688
Entitas anak		
Tahun 2014	516,140	-
Tahun 2013	410,107	402,704
Tahun 2012	-	436,607
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>11,396,784</u>	<u>12,358,764</u>
Jumlah pajak lebih bayar	<u>23,541,373</u>	<u>22,624,286</u>

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh SKPLB pajak pertambahan nilai tahun 2012 dimana pajak pertambahan nilai yang dapat direstitusi sebesar Rp. 38.620.185.629 (setara USD 3.159.000).

Pada tahun 2013, FS memperoleh SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2011 dimana pajak penghasilan FS yang dapat direstitusi sebesar Rp 10.072.073.403 (setara USD 995.634).



**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**11. ASET TETAP**

	1 Januari 2014 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	66,497,040	-	-	-	66,497,040
Bangunan	42,086,397	86,384	-	11,777,605	53,950,386
Mesin dan peralatan pabrik	265,196,402	3,539,352	-	2,601,523	271,337,277
Perabot dan peralatan kantor	295,677	199,916	425	-	495,168
Kendaraan bermotor	601,900	122,119	51,341	-	672,678
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	18,718	416,406	-	-	435,124
Mesin dan peralatan pabrik	17,263,280	517,070	195,509	(14,379,128)	3,205,713
Jumlah	391,959,414	4,881,247	247,275	-	396,593,386
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	7,074,230	1,325,700	-	-	8,399,930
Mesin dan peralatan pabrik	69,524,952	13,633,248	-	-	83,158,200
Perabot dan peralatan kantor	135,843	34,968	425	-	170,386
Kendaraan bermotor	250,493	62,026	33,187	-	279,332
Jumlah	76,985,518	15,055,942	33,612	-	92,007,848
Jumlah Tercatat	314,973,896				304,585,538
	1 Januari 2013 USD	Penambahan USD	Pengurangan USD	Reklasifikasi USD	31 Desember 2013 USD
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	66,497,040	-	-	-	66,497,040
Bangunan	40,988,296	1,098,101	-	-	42,086,397
Mesin dan peralatan pabrik	261,753,962	2,150,223	-	1,292,217	265,196,402
Perabot dan peralatan kantor	250,071	45,606	-	-	295,677
Kendaraan bermotor	465,810	150,829	14,739	-	601,900
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	-	18,718	-	-	18,718
Mesin dan peralatan pabrik	10,574,140	8,375,615	394,258	(1,292,217)	17,263,280
Jumlah	380,529,319	11,839,092	408,997	-	391,959,414
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	4,630,738	2,443,492	-	-	7,074,230
Mesin dan peralatan pabrik	45,737,653	23,787,299	-	-	69,524,952
Perabot dan peralatan kantor	82,990	52,853	-	-	135,843
Kendaraan bermotor	148,181	108,951	6,639	-	250,493
Jumlah	50,599,562	26,392,595	6,639	-	76,985,518
Jumlah Tercatat	329,929,757				314,973,896

Mesin yang sedang dipasang Perusahaan diperkirakan akan selesai pada tahun 2014. Manajemen berpendapat tidak ada halangan atas penyelesaian asset dalam penyelesaian.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 195.509 dan USD 394.258.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya pabrikasi	15,022,608	14,296,922
Beban umum dan administrasi	33,334	31,261
Beban penjualan	-	579
Jumlah	<u>15,055,942</u>	<u>14,328,762</u>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Nilai tercatat	18,154	-
Harga jual aset tetap	<u>25,688</u>	<u>-</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>7,534</u>	<u>-</u>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 164.233 dan USD 164.233 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 888.964 m<sup>2</sup>. Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2015 sampai 2037. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 34.943.215 pada tanggal 30 Juni 2014 dan USD 38.161.721 pada tanggal 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan wesel bayar jangka panjang (Catatan 16).

Aset tetap FS dengan nilai tercatat sebesar USD 38.733.250 dan USD 42.589.233 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Jumlah aset tercatat (USD)	<u>238,088,498</u>	<u>248,476,856</u>
Nilai pertanggungan aset tetap		
Rupiah (dalam ribuan)	2,614,850	2,614,850
Dolar Amerika Serikat	506,641,800	506,641,800
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam USD	<u>506,856,325</u>	<u>506,856,325</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
a. Berdasarkan Pemasok		
Pemasok luar negeri	37,733,601	28,189,707
Pemasok dalam negeri	4,424,017	13,100,439
Jumlah	<u>42,157,618</u>	<u>41,290,146</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Dollar Amerika Serikat	38,660,224	36,603,445
Rupiah	3,361,428	3,747,969
Euro	133,812	938,705
Lain-lain	2,154	27
Jumlah	<u>42,157,618</u>	<u>41,290,146</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

**13. UTANG PAJAK**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	156,880	426,931
Pasal 23	144,961	139,003
Pasal 4 (2)	12,007	36,444
Pajak Pertambahan Nilai keluaran - bersih	<u>103,140</u>	<u>104,664</u>
Jumlah	<u>416,988</u>	<u>707,042</u>

**14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Listrik, air dan komunikasi	1,471,512	889,655
Gaji dan tunjangan	590,536	104,431
Bunga	10,972	14,291
Lain-lain	<u>814,887</u>	<u>318,629</u>
Jumlah	<u>2,887,907</u>	<u>1,327,006</u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Bank Negara Indonesia		
Pokok pinjaman		
Rupiah	10,181,787	10,024,127
Dollar Amerika Serikat	22,236,838	24,553,086
Sub Jumlah	<u>32,418,625</u>	<u>34,577,213</u>
Diskonto		
Rupiah	(3,918,613)	(4,156,437)
Dollar Amerika Serikat	(1,922,357)	(2,164,556)
Sub Jumlah	<u>(5,840,970)</u>	<u>(6,320,993)</u>
Jumlah	<u>26,577,655</u>	<u>28,256,220</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Pokok pinjaman	2,328,784	4,669,722
Diskonto	-	(70,029)
Sub Jumlah	<u>2,328,784</u>	<u>4,599,693</u>
Utang Bank Jangka Panjang - Bersih	<u>24,248,871</u>	<u>23,656,527</u>
Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut :		
Saldo utang bank	28,270,511	28,256,220
Biaya bunga yang masih harus dibayar ( Catatan 14 )	10,972	14,291
Jumlah	<u>28,281,483</u>	<u>28,270,511</u>

Pembayaran pokok pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Jatuh tempo dalam setahun	2,328,786	4,669,722
Pada tahun kedua	4,907,570	4,904,726
Pada tahun ketiga	5,198,305	5,195,458
Pada tahun keempat	5,468,707	5,466,609
Pada tahun kelima	5,439,550	5,428,799
Setelah lima tahun	9,075,707	8,911,899
Jumlah	<u>32,418,625</u>	<u>34,577,213</u>

Merupakan pinjaman FS kepada BNI yang telah direstrukturisasi pada tahun 2001.

Pada tanggal 30 Desember 2008, FS mengadakan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dengan BNI, dimana dilakukan penjadwalan kembali atas pembayaran utang bank jangka panjang dan pendek dan tunggakan bunga yang kemudian dijadikan pokok pinjaman sehingga pokok pinjaman menjadi USD 48.353.089 dan Rp 122.184.085 ribu dengan perincian sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja sebesar USD 14.779.139,
- Kredit Investasi sebesar USD 21.711.586,
- Bunga yang ditangguhkan sebesar USD 10.196.111 dan Rp 115.759.699 ribu, dan
- Tunggakan bunga dan denda sebesar USD 1.666.253 dan Rp 6.424.386 ribu.

Pembayaran atas pokok pinjaman tersebut di atas selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD 2.316.248 dan USD 4.400.000.

Berdasarkan perjanjian ini, tingkat bunga atas kredit modal kerja dan investasi ditetapkan sebesar 6% per tahun dan fasilitas pinjaman yang berasal dari bunga yang ditangguhkan dan tunggakan bunga serta denda, tidak dikenakan bunga. Sesuai dengan PSAK 50 dan 55, pinjaman yang tidak dikenakan bunga telah didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga wajar.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan, penyerahan secara fidusia atas persediaan, penyerahan secara cessie atas piutang usaha yang keseluruhannya merupakan milik FS (Catatan 7, 9 dan 11) dan jaminan pribadi.

## 16. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan hasil restrukturisasi pokok dan tunggakan bunga utang bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 17 Januari 2003 dan 7 Maret 2003.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

Jumlah wesel bayar yang dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut :

- Tranche A Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisasi sebesar USD 20.829.320 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 3.421.056. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes: jumlah pokok pinjaman sebelum restrukturisas sebesar USD 82.009.000 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD 7.324.647. Jumlah pokok pinjaman setelah dijadwalkan kembali menjadi sebesar USD 85.671.324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

<u>Pembayaran</u>	<u>Jumlah /Amount Tranche A Notes US\$</u>	<u>Jumlah /Amount Tranche B Notes US\$</u>
Cicilan pertama	8,331,730	32,803,600
Cicilan kedua	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketiga	1,562,199	6,150,675
Cicilan keempat	1,562,199	6,150,675
Cicilan kelima	1,562,199	6,150,675
Cicilan keenam	1,562,199	6,150,675
Cicilan ketujuh	1,562,199	6,150,675
Cicilan kedelapan	1,562,199	6,150,675
Cicilan kesembilan	<u>3,272,729</u>	<u>9,812,999</u>
Jumlah	<u><u>22,539,852</u></u>	<u><u>85,671,324</u></u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Berdasarkan nota kesepakatan, pembayaran cicilan pertama paling lambat 3 bulan setelah tanggal efektif restrukturisasi dan sisanya dibayar dengan cicilan setiap 3 bulan selama 8 kali. Pembayaran tahap I telah diperpanjang menjadi paling lambat 12 Maret 2014.

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2014 adalah sebesar USD 7.135.329.

Rincian wesel bayar pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi		
Tranche A Notes	13,803,123	15,249,852
Tranche B Notes	<u>51,272,724</u>	<u>56,961,324</u>
Sub jumlah	<u>65,075,847</u>	<u>72,211,176</u>
Diskonto		
Tranche A Notes	(209,900)	(255,776)
Tranche B Notes	<u>(1,169,002)</u>	<u>(1,650,228)</u>
Sub jumlah	<u>(1,378,902)</u>	<u>(1,906,004)</u>
Bersih	<u>63,696,945</u>	<u>70,305,172</u>
Keuntungan yang ditangguhkan		
Tranche A Notes	823,440	1,006,379
Tranche B Notes	<u>2,273,399</u>	<u>3,218,239</u>
Sub jumlah	<u>3,096,839</u>	<u>4,224,618</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>37,899,645</u>	<u>29,777,716</u>
Utang wesel bayar jangka panjang - bersih	<u><u>28,894,139</u></u>	<u><u>44,752,074</u></u>

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman juga mempunyai batasan-batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian.

## **17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

### **Imbalan Pasca Kerja**

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.656 karyawan untuk tahun 2014 dan 2013.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya. Pada tahun 2014 dan 2013 tidak ada Kontribusi yang dibayar oleh Perusahaan kepada dana pensiun.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Biaya jasa kini	512,785	572,028
Biaya Bunga	686,133	557,614
Biaya jasa lalu	129,694	204,124
Estimasi pengembalian aset program	<u>(219,848)</u>	<u>(401,211)</u>
Jumlah	<u><u>1,108,764</u></u>	<u><u>932,555</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	16,686,939	15,891,219
Nilai wajar aset program	(6,855,938)	(6,516,315)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1,058,882)	(1,075,779)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(3,254,860)</u>	<u>(3,287,457)</u>
Jumlah	<u><u>5,517,259</u></u>	<u><u>5,011,668</u></u>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Saldo awal	15,891,219	18,913,436
Biaya jasa kini	512,785	997,261
Biaya bunga	686,133	888,744
Pembayaran manfaat	(695,292)	(543,073)
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	(2,092,852)
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	-	(27,371)
Kerugian aktuarial	-	1,663,758
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>292,094</u>	<u>(3,908,684)</u>
Saldo akhir	<u><u>16,686,939</u></u>	<u><u>15,891,219</u></u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013
	USD	USD
Saldo awal	6,516,315	7,952,804
Imbal hasil ekspektasian aset program	219,848	416,592
Kontribusi Perusahaan	-	-
Pembayaran Manfaat	-	(158,353)
Kerugian aktuarial	-	(51,188)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	119,775	(1,643,540)
Saldo akhir	<u>6,855,938</u>	<u>6,516,315</u>

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2014 USD	2013 USD	2012 USD	2011 USD
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(16,686,939)	(15,891,219)	(18,913,436)	(16,552,627)
Nilai wajar aset program	<u>6,855,938</u>	<u>6,516,315</u>	<u>7,952,804</u>	<u>7,390,594</u>
Defisit	<u>(9,831,001)</u>	<u>(9,374,904)</u>	<u>(10,960,632)</u>	<u>(9,162,033)</u>
Penyesuaian liabilitas program	<u>-</u>	<u>(1,663,758)</u>	<u>(1,292,393)</u>	<u>(685,286)</u>
Penyesuaian aset program	<u>-</u>	<u>(51,188)</u>	<u>(90,672)</u>	<u>(61,347)</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia untuk tahun 2013 dan PT Eldridge Gunaprima Solution untuk tahun 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013
Tingkat diskonto per tahun	9%	9,0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	85%	8,5%
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III
Tingkat pensiun normal	55 tahun/age	55 tahun/age

**Imbalan Kerja Lainnya**

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 76.494 untuk tahun 2013 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan pada tahun berjalan.



## 18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor USD
Provestment Limited	1,255,996,417	32.2946	69,847,426
PT Gajah Tunggal Tbk	994,150,000	25.5619	55,285,841
HSBC Trustee Ltd.	669,418,000	17.2123	37,227,116
Masyarakat Umum (masing-masing dibawah 5%)	969,615,142	24.9312	53,921,430
Jumlah	3,889,179,559	100.0000	216,281,813

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

## 19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	USD
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105,046,825
Dikurangi kapitalisasi tambahan modal 'disetor menjadi modal disetor	73,931,459
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31,115,366
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23,885,914
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7,229,452
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 2a)	51,212,141
Jumlah tambahan modal disetor	58,441,593

### Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

	USD
Nilai buku aset tetap	86,719,390
Harga jual	115,860,817
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29,141,427
Pengaruh pajak tangguhan	(8,226,106)
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20,915,321
Kuasi reorganisasi	30,296,820
Saldo sebelum dipindahkan	51,212,141
Dipindahkan ke tambahan modal disetor	(51,212,141)
Saldo setelah dipindahkan	-

## 20. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi pendapatan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	774,327	994,438
Selisih penjabaran laporan keuangan	<u>(68,556)</u>	<u>(72,341)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>705,771</u></u>	<u><u>922,097</u></u>

### a. Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Saldo awal tahun	994,438	3,524,685
Keuntungan (kerugian) bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	(219,970)	(2,530,163)
Hak minoritas	<u>(141)</u>	<u>(84)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>774,327</u></u>	<u><u>994,438</u></u>

Cadangan revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia dijual yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, bersih setelah jumlah yang direklasifikasikan ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas atau diturunkan nilainya.

### b. Selisih penjabaran Laporan Keuangan

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Saldo awal tahun	(72,341)	(15,606)
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	3,984	(59,721)
Hak minoritas	<u>(199)</u>	<u>2,986</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>(68,556)</u></u>	<u><u>(72,341)</u></u>

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha Grup dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

## 21. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat No. 243 tanggal 26 Juni 2014 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 153 tanggal 28 Juni 2013 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaries di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 500.000.

## 22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

### Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
FS	(177,072)	281,160
SS	14,741	12,771
Jumlah	<u>(162,331)</u>	<u>293,931</u>

### Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
FS	(458,374)	(22,573)
SS	1,772	1,954
Jumlah	<u>(456,602)</u>	<u>(20,619)</u>

## 23. PENJUALAN BERSIH

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Lokal		
Pihak berelasi - PT Gajah Tunggal Tbk	27,574,369	34,710,154
Pihak ketiga	190,784,915	189,868,546
Ekspor - pihak ketiga	<u>26,092,502</u>	<u>39,790,947</u>
Jumlah penjualan	244,451,786	264,369,647
Retur dan potongan penjualan	<u>(32,375)</u>	<u>(8,196)</u>
Penjualan Bersih	<u>244,419,411</u>	<u>264,361,451</u>

11,28% dan 13,13% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

Penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013:

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
PT Asia Pasific Fibers Tbk	41,957,726	43,595,621
PT Gajah Tunggal Tbk	27,574,369	34,710,154
Jumlah	<u>69,532,095</u>	<u>78,305,775</u>

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Bahan baku yang digunakan	194,781,233	188,109,442
Tenaga kerja langsung	2,087,146	2,249,837
Biaya pabrikasi	47,582,994	59,992,236
Jumlah biaya produksi	244,451,373	250,351,515
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	3,645,496	3,646,686
Akhir periode	(3,688,637)	(5,242,683)
Biaya pokok produksi	244,408,232	248,755,518
Persediaan barang jadi		
Awal periode	55,214,129	46,433,531
Akhir periode	(47,568,700)	(38,239,250)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>252,053,662</u>	<u>256,949,799</u>

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Marubeni Chemical Asia Pacific Pte, Ltd	67,944,449	61,130,211
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	40,109,538	51,472,205
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	26,599,004	23,234,970
Jumlah	<u>134,652,991</u>	<u>135,837,386</u>

**25. BEBAN PENJUALAN**

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>
Pengangkutan	817,381	857,651
Gaji dan tunjangan	242,852	259,903
Lain-lain	61,962	97,548
	<u>1,122,195</u>	<u>1,215,102</u>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>
Gaji dan tunjangan	2,029,804	2,213,443
Imbalan pasca kerja	820,162	617,458
Jasa manajemen dan profesional	91,010	197,105
Beban kantor	74,037	31,261
Sewa kantor dan parkir	121,224	67,560
Komunikasi	55,163	60,500
Lain-lain	264,289	468,017
	<u>3,455,689</u>	<u>3,655,344</u>

**27. BEBAN KEUANGAN**

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) <u>USD</u>
Bunga utang kepada pihak berelasi	1,655,704	1,996,005
Bunga utang bank	973,784	1,090,406
Lain-lain	651,771	582,558
	<u>3,281,259</u>	<u>3,668,969</u>

## 28. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Pajak kini - Perusahaan</u>	-	(2,786,614)
Pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	3,684,787	(57,847)
Entitas anak - FS	(949,397)	580,173
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>2,735,390</u>	<u>(2,264,288)</u>

### Pajak Kini

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-1375/WPJ.19/2012, Perusahaan telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan pembukuan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2013.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(14,528,309)	3,181,094
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	<u>5,471,152</u>	<u>859,026</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(9,057,157)</u>	<u>4,040,120</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	14,710,245	3,521,921
Imbalan pasca kerja	769,273	555,750
Keuntungan yang ditangguhkan	-	-
atas restrukturisasi wesel bayar	(600,677)	-
Cadangan piutang ragu-ragu	-	-
Lain-lain	-	(707,906)
Jumlah	<u>14,878,841</u>	<u>3,369,765</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Perjamuan dan sumbangan	66,551	210,501
Denda pajak	2,949	-
Kesejahteraan karyawan	15,806	12,368
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(8,249,915)	3,595,364
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(106,390)	(81,661)
Lain-lain	43,241	-
Jumlah	<u>(8,227,758)</u>	<u>3,736,572</u>
Laba kena pajak	<u>(2,406,074)</u>	<u>11,146,457</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>-</u>	<u>2,786,614</u>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	1,652,438	1,808,573
Pasal 23	776	14,742
Pasal 25	-	1,303,381
Jumlah	<u>1,653,214</u>	<u>3,126,696</u>
Pajak penghasilan lebih (kurang) bayar Perusahaan	<u>1,653,214</u>	<u>340,082</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**Pajak Tanggahan**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Liabilitas pajak tanggahan - bersih		
Perusahaan	16,788,196	20,472,983
FS	3,037,455	2,088,058
	<u>19,825,651</u>	<u>22,561,041</u>

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggahan adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
<u>Perusahaan</u>		
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	429,484	579,654
Liabilitas imbalan pasca kerja	618,938	461,542
Cadangan penurunan nilai persediaan	768,840	768,840
Penyusutan aset tetap	(18,605,458)	(22,283,019)
Bersih	<u>(16,788,196)</u>	<u>(20,472,983)</u>
<u>FS</u>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	760,377	791,375
Cadangan penurunan nilai persediaan	151,890	3,567
Penyusutan aset tetap	(3,949,722)	(2,883,000)
Bersih	<u>(3,037,455)</u>	<u>(2,088,058)</u>

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(14,528,309)	3,181,094
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasian	5,471,152	859,026
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(9,057,157)</u>	<u>4,040,120</u>
Pajak Penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(2,264,289)	1,010,030
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2,056,940)	934,143
Koreksi dasar pengenaan pajak	636,442	900,288
Jumlah Beban Pajak - Perusahaan	(3,684,787)	2,844,461
Manfaat Pajak - Entitas anak	949,397	(580,173)
Jumlah Beban Pajak	<u>(2,735,390)</u>	<u>2,264,288</u>

## 29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit) USD
<u>Laba (Rugi) bersih</u>		
Laba (Rugi) untuk perhitungan laba per saham	<u>(11,336,317)</u>	<u>937,425</u>
<u>Jumlah Saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3,889,179,559</u>	<u>3,889,179,559</u>

Pada tanggal pelaporan Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

## 30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Prima Sentra Megah adalah entitas anak PT Gajah Tunggal Tbk.

### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 11,28% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2014 dan 2013, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 23). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,42% dan 2,58% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 7).
- b. Pembelian saham (Catatan 6).
- c. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

## 31. INFORMASI SEGEMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

1. Manufaktur polyester (polyester).
2. Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).
3. Manufaktur benang nylon (benang nylon).

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi :



**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)					
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	Konsolidasi USD
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>						
Penjualan ekstern	111,883,836	104,436,882	28,098,693	244,419,411	-	244,419,411
Penjualan antarsegmen	-	24,583	-	24,583	(24,583)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>111,883,836</u>	<u>104,461,465</u>	<u>28,098,693</u>	<u>244,443,994</u>	<u>(24,583)</u>	<u>244,419,411</u>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>118,684,350</u>	<u>104,108,036</u>	<u>29,285,859</u>	<u>252,078,245</u>	<u>(24,583)</u>	<u>252,053,662</u>
<b>HASIL SEGMENT</b>	(6,800,514)	353,429	(1,187,166)	(7,634,251)	-	(7,634,251)
Beban penjualan	(562,364)	(532,737)	(27,094)	(1,122,195)	-	(1,122,195)
Beban umum dan administrasi	(1,424,598)	(1,424,598)	(606,493)	(3,455,689)	-	(3,455,689)
Beban keuangan						(3,281,259)
Penghasilan investasi						116,407
Keuntungan kurs mata uang asing						(727,683)
Lain-lain bersih						<u>1,576,361</u>
Laba sebelum pajak						(14,528,309)
Beban pajak						<u>2,735,390</u>
Laba sebelum pajak						<u>(11,792,919)</u>
Aset segmen	231,972,444	221,119,062	73,602,900	526,694,406	14,021,037	540,715,443
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,115,768
Jumlah aset konsolidasian	<u>231,972,444</u>	<u>221,119,062</u>	<u>73,602,900</u>	<u>526,694,406</u>	<u>14,021,037</u>	<u>542,831,211</u>
Liabilitas segmen	(58,176,205)	(74,656,812)	(104,565,624)	(237,398,641)	3,797,343	(233,601,298)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(1,820,940)
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>(58,176,205)</u>	<u>(74,656,812)</u>	<u>(104,565,624)</u>	<u>(237,398,641)</u>	<u>3,797,343</u>	<u>(235,422,238)</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-
Penyusutan	6,323,327	4,984,521	3,748,094	15,055,942	-	15,055,942

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

	30 Juni 2013 (Tidak diaudit)					Konsolidasi USD
	Polyester USD	Petrokimia USD	Benang nylon USD	Jumlah USD	Eliminasi USD	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>						
Penjualan eksterm	114,922,946	113,949,686	35,488,819	264,361,451	-	264,361,451
Penjualan antarsegmen	-	32,370	-	32,370	(32,370)	-
Jumlah penjualan segmen	114,922,946	113,982,056	35,488,819	264,393,821	(32,370)	264,361,451
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>118,352,709</b>	<b>103,033,920</b>	<b>35,595,540</b>	<b>256,982,169</b>	<b>(32,370)</b>	<b>256,949,799</b>
<b>HASIL SEGMENT</b>	<b>(3,429,763)</b>	<b>10,948,136</b>	<b>(106,721)</b>	<b>7,411,652</b>	<b>-</b>	<b>7,411,652</b>
Beban penjualan	(540,382)	(640,801)	(33,919)	(1,215,102)	-	(1,215,102)
Beban umum dan administrasi	(1,531,060)	(1,531,060)	(593,224)	(3,655,344)	-	(3,655,344)
Beban keuangan						(3,668,969)
Kerugian penurunan nilai aset						(181,805)
Penghasilan investasi						79,026
Pemulihan penurunan nilai persediaan						(58,593)
Keuntungan kurs mata uang asing						1,601,779
Lain-lain bersih						2,868,450
Laba sebelum pajak						3,181,094
Beban pajak						(2,264,288)
Laba sebelum pajak						916,806
Aset segmen	256,139,617	219,165,729	82,705,671	558,011,017	10,328,342	568,339,359
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	6,036,416
Jumlah aset konsolidasian	256,139,617	219,165,729	82,705,671	558,011,017	10,328,342	574,375,775
Liabilitas segmen	(33,745,427)	(26,251,750)	(120,612,240)	(180,609,417)	26,648,388	(153,961,029)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(99,523,837)
Jumlah liabilitas konsolidasian	(33,745,427)	(26,251,750)	(120,612,240)	(180,609,417)	26,648,388	(253,484,866)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-
Penyusutan	6,278,111	4,675,874	3,374,777	14,328,762	-	14,328,762

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2014 (Enam bulan) (Tidak diaudit)	2013 (Enam bulan) (Tidak diaudit)
	USD	USD
<b>Lokal</b>		
Jawa	214,830,501	224,216,944
Luar Jawa	3,496,409	353,560
<b>Ekspor</b>		
Asia	24,614,765	37,725,303
Eropa	1,477,736	1,981,398
Australia	-	84,246
<b>Jumlah</b>	<b>244,419,411</b>	<b>264,361,451</b>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		30 Juni 2014 (Tidak diaudit)		31 Desember 2013	
		Mata uang selain		Mata uang selain	
		Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD	Dollar Amerika Serikat	Ekuivalen USD
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	Rp	41,449,652,396	3,463,084	35,887,304,793	2,944,237
	EURO	4,256,013,355	260,579	157,830	217,814
Aset keuangan lainnya	Rp	49,259,015,987	4,115,550	54,808,979,697	4,496,594
Piutang usaha	Rp	14,143,136,643	1,184,818	35,531,160,407	2,915,019
Piutang lain-lain	Rp	1,598,060,348	133,517	1,201,536,518	98,575
<b>Jumlah aset</b>			<b>9,157,548</b>		<b>10,672,239</b>
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	40,232,931,732	3,361,428	45,683,997,260	3,747,969
	EURO	1,601,595,828	133,812	680,196	938,705
	Lainnya	2,681	2,154	-	27
Utang lain-lain	Rp	5,792,794,801	483,983	151,205,320,888	12,405,063
	EURO	164,411	224,356	505	697
	CHF	-	-	32,904	37,069
	Lainnya	-	-	-	4,375
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	12,754,886,183	1,065,660	15,442,070,772	1,266,886
Utang bank	Rp	121,865,803,696	6,263,174	71,521,725,589	5,867,727
Utang kepada pihak berelasi	Rp	648,455,861,781	54,177,948	648,455,861,781	53,200,087
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>65,712,515</b>		<b>77,468,605</b>
<b>Liabilitas - bersih</b>			<b>(56,554,967)</b>		<b>(66,796,366)</b>

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 USD	31 Desember 2013 USD
Mata Uang Asing		
1 EURO	1.3646	1.3801
1.000 Rp	0.0001	0.0820
1 CHF	1.1225	1.1266

**33. TRANSAKSI NON KAS**

	30 Juni 2014 USD	30 Juni 2013 USD
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	600,677	643,544
Penambahan aset tetap dari:		
Uang Muka	2,433,905	-
Utang lain - lain kepada pihak ketiga	2,307,955	-
Amortisasi diskonto utang bank jangka panjang	480,023	660,402

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Resiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), pinjaman yang terdiri dari utang bank dan wesel bayar (Catatan 15 dan 16) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 18, 19, 20, 21 dan 22).

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Pinjaman	93,371,439	102,786,010
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya	<u>57,936,111</u>	<u>55,535,003</u>
Pinjaman - bersih	35,435,328	47,251,007
Ekuitas	<u>307,408,973</u>	<u>319,417,878</u>
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>11.53%</u>	<u>14.79%</u>

**Kelas dan Kategori dari Instrumen Keuangan**

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang USD	Tersedia untuk dijual USD	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi USD
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	27,919,687	-	-
Aset keuangan lainnya	-	30,016,424	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	13,113,379	-	-
Pihak ketiga	34,811,614	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	64,607	-	-
Pihak ketiga	1,490,550	-	-
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	42,157,618
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	13,694,967
Pihak ketiga	-	-	945,265
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	2,887,907
Utang Bank	-	-	2,328,784
Wesel bayar	-	-	37,899,645
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			
Utang Bank	-	-	24,248,871
Wesel bayar	-	-	28,894,139
Utang kepada pihak berelasi	-	-	54,177,948
<b>Jumlah</b>	<u>77,399,837</u>	<u>30,016,424</u>	<u>207,235,144</u>

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

	31 Desember 2013		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	USD	USD	USD
<b>Aset Keuangan</b>			
Kas dan setara kas	24,185,638	-	-
Aset keuangan lainnya	-	31,349,365	-
Piutang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	14,452,394	-	-
Pihak ketiga	36,843,899	-	-
Piutang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	63,441	-	-
Pihak ketiga	1,246,768	-	-
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	41,290,146
Utang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	12,187,027
Pihak ketiga	-	-	585,675
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1,327,006
Utang Bank	-	-	4,599,693
Wesel bayar	-	-	29,777,716
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			
Utang Bank	-	-	23,656,527
Wesel bayar	-	-	44,752,074
Utang kepada pihak berelasi	-	-	53,200,087
<b>Jumlah</b>	<b>76,792,140</b>	<b>31,349,365</b>	<b>211,375,951</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan dimana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam catatan 32.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 2.80% dan 9.29% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 2.80% dan 9.29% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang

mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2.80% dan 9.29% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, jika USD melemah/menguat sebesar 2.80% dan 9.29% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan menjadi USD 1.574.823 dan USD 4,600,871 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

#### ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang bank memiliki tingkat bunga yang tetap.

#### iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

#### Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel tersebut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK  
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
30 JUNI 2014 DAN 2013 (Lanjutan)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang USD	Kurang dari satu bulan USD	1-3 bulan USD	3 bulan - 1 tahun USD	1-5 tahun USD	Diatas 5 tahun USD	Jumlah USD
<b>30 Juni 2014</b>							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		35,520,880	6,636,737	-	-	-	42,157,618
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		590,326	-	-	-	13,104,641	13,694,967
Pihak ketiga		814,875	104,582	10,373	15,435	-	945,265
Biaya yang masih harus dibayar		395,280	2,492,626	-	-	-	2,887,907
Wesel bayar		-	13,956,946	23,942,699	28,894,138	-	66,793,783
Utang Bank		-	39,393	39,393	2,249,997	0	2,328,784
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang Bank		-	1,125,000	1,125,000	9,790,727	12,208,144	24,248,871
Utang lain-lain kepada pihak berelasi		-	-	-	-	54,177,948	54,177,948
Jumlah		<u>37,321,361</u>	<u>24,355,285</u>	<u>25,117,466</u>	<u>40,950,297</u>	<u>79,490,733</u>	<u>207,235,142</u>
<b>31 Desember 2013</b>							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		40,804,863	485,283				41,290,146
Utang lain-lain							
Pihak berelasi				314,157	84,684	11,788,186	12,187,027
Pihak ketiga		491,582	94,093				585,675
Biaya yang masih harus dibayar		1,246,375	20,511			60,120	1,327,006
Wesel bayar			5,135,330	23,138,623	43,937,223		72,211,176
Utang Bank			50,000	119,725	11,204,863	8,911,899	20,286,487
Instrumen tingkat bunga tetap							
Utang Bank	6%		1,050,000	3,449,998	9,790,728		14,290,726
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%					53,200,087	53,200,087
Jumlah		<u>42,542,820</u>	<u>6,835,217</u>	<u>27,022,503</u>	<u>65,017,498</u>	<u>73,960,292</u>	<u>215,378,330</u>

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek, kecuali untuk utang bank dan wesel bayar seperti yang dijelaskan dibawah ini:

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit) USD	31 Desember 2013 USD
Nilai tercatat		
Utang bank	26,577,655	28,256,220
Wesel bayar	66,793,784	74,529,790
Nilai wajar		
Utang bank	28,194,257	28,415,563
Wesel bayar	63,696,945	70,305,172

Nilai wajar utang bank ditentukan berdasarkan arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

**d. Pengukuran Nilai Wajar Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai instrumen keuangan setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar dengan hirarki nilai wajar:

Aset Keuangan	Tingkat	31 Maret 2014 USD	31 Desember 2013 USD
As et keuangan lainnya tersedia untuk dijual			
Investasi melalui manajer investasi	Tingkat 2	21,758,075	26,888,060
Investasi saham	Tingkat 1	4,577,617	7,724,734
Investasi reksadana	Tingkat 1	95,413	105,744

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan tingkat 2 pada tahun berjalan.

**35. TUNTUTAN HUKUM**

Pada tahun 2009, Perusahaan telah digugat terkait sengketa tanah seluas 4.134 m2 berlokasi di Merak. Putusan Pengadilan Negeri Serang telah memenangkan pihak penggugat. Dalam tingkat banding pada Pengadilan Tinggi Banten menyatakan putusan yang amarnya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Serang. Pada tingkat kasasi, Majelis Hakim Tingkat Kasasi telah menyatakan putusan yang amarnya membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (Permohonan PK) dan menyampaikan Memori PK beserta novum (bukti baru) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Serang dengan permohonan amar putusan Menerima Permohonan PK dari Perusahaan dan Membatalkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1153K/PDT/2011 tanggal 17 Oktober 2011 sesuai Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang diterima pada tanggal 23 Nopember 2012.

Manajemen menyatakan bahwa tanah sengketa yang berlokasi di Merak tersebut tidak akan berpengaruh terhadap operasional Perusahaan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perkara Perdata yang dimohonkan pemeriksaan Peninjauan Kembali tersebut diatas dengan register No. 129PK/PDT/2013 telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan amar putusan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 45 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2014.